

**PENGARUH KEPEMIMPINAN OTOKRATIK TERHADAP KINERJA
DENGAN ORIENTASI PEMBELAJARAN SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

**Agustina Wilujeng Pramestuti
NIM. 2040170057**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan otokratik pada kinerja dengan orientasi pembelajaran sebagai variabel mediasi dan menguji pengaruh jarak kekuasaan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kepemimpinan otokratik pada orientasi pembelajaran. Pengukuran variabel yang digunakan mengadopsi pengukuran variabel yang digunakan oleh Cheng *et al.*, (2004) untuk variabel kepemimpinan otokratik. Pengukuran variabel orientasi pembelajaran mengadopsi pengukuran yang digunakan oleh VandeWalle (1997), kinerja bawahan mengadopsi pengukuran yang digunakan oleh Koopmans *et al.*, (2012), dan jarak kekuasaan mengadopsi pengukuran yang digunakan oleh Dorfman dan Howell (1988).

Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuisioner dengan *purposive sampling* kepada 237 pengurus struktural PDI Perjuangan di Jawa Tengah. Tingkat penerimaan kuisioner yang dapat diolah sebanyak 202 dengan persentase 85,23%. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* dan *Sobel Test* untuk menguji model penelitian yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan otokratik berpengaruh positif pada kinerja organisasi di PDI Perjuangan. Kepemimpinan otokratik juga berpengaruh positif pada orientasi pembelajaran. Orientasi pembelajaran berpengaruh positif pada kinerja organisasi. Orientasi pembelajaran juga memediasi pengaruh kepemimpinan otokratik pada kinerja organisasi., jarak kekuasaan tidak memoderasi pengaruh kepemimpinan otokratik pada orientasi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena seluruh jajaran struktural partai tidak memiliki penilaian negatif terhadap implementasi kepemimpinan otokratik di internal PDI Perjuangan. Jajaran struktural PDI Perjuangan di Jawa Tengah memiliki keyakinan yang kuat bahwa sentralisasi wewenang pengambilan keputusan di pimpinan, merupakan langkah yang positif demi pencapaian tujuan organisasi dan akan memberikan manfaat positif bagi seluruh elemen organisasi.

Penelitian di masa mendatang sebaiknya dilakukan pada sampel yang besar dan dilaksanakan secara longitudinal.

Kata Kunci: Kepemimpinan Otokratik, Orientasi pembelajaran, Jarak Kekuasaan, Kinerja, Partai Politik

THE ROLE OF LEARNING ORIENTATION IN MEDIATING THE EFFECT OF AUTOCRATIC LEADERSHIP ON PERFORMANCE

Agustina Wilujeng Pramestuti

NIM. 2040170057

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of autocratic leadership on performance with learning orientation as the mediating variable and to examine the effect of power distance as the moderating variable of the effect of autocratic leadership on learning orientation. The measurement of variables applied here adopted the variable measurement used by Cheng et al (2004) on autocratic leadership variables. Learning orientation variable used in the study adopted VandeWalle's (1997) measurement, while subordinates' performance was measured by using Koopmans et al., (2012) measurement, and power distance was measured by using Dorfman and Howell's (1988) measurement.

A survey using a questionnaire was conducted in order to collect the data. By applying a purposive sampling technique, 237 political party managements were required to participate in filling out the questionnaire, then 202 questionnaires were returned (85.23%). The study employs Partial Least Square and Sobel Test to examine the research model.

The result shows that autocratic leadership positively affects the organizational performance of Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-Perjuangan). Autocratic leadership also positively affects learning orientation. Learning orientation positively affects organizational performance. Learning orientation also mediates the effect of autocratic leadership on organizational performance. But power distance does not moderate the effect of autocratic leadership on learning orientation. The structural board of PDI-Perjuangan in central Java holds a strong belief that centralization of decision-making authority is a positive way to achieve the organizational goal, and provides positive benefits for all elements of the organization.

Keywords : Autocratic leadership, Learning Orientation, Power Distance, Performance, Political Party.